

Pengaruh Metode Pembelajaran Bernyanyi Lagu "Naik-Naik Ke Puncak Gunung" Terhadap Kemampuan Daya Ingat Anak Usia 5-6 Tahun

Tri Wahyu Agustin^{1,*}, Nurhenti Dorlina Simatupang²⁾, Sri Widayati³⁾, Yes Matheos Lasarus Malaikosa⁴⁾

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Negeri Surabaya
Jl. Raya Kampus Unesa, Lakarsantri, Surabaya, Jawa Timur 60213

^{*}) Email corresponding author: tri.22027@mhs.unesa.ac.id

Abstrak

Daya ingat merupakan salah satu aspek kognitif penting pada anak usia dini yang berperan dalam proses menerima, menyimpan, dan mengingat kembali informasi pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran bernyanyi menggunakan lagu "Naik-Naik ke Puncak Gunung" terhadap kemampuan daya ingat anak usia 5-6 tahun. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *quasi experiment* dan desain *non-equivalent control group*. Subjek penelitian terdiri dari 34 anak kelompok B di TK Islam Al-Fatah Surabaya, dengan 18 anak sebagai kelompok eksperimen dan 16 anak sebagai kelompok kontrol. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, sedangkan analisis data menggunakan uji *Wilcoxon Signed Rank Test*. Hasil analisis menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar $0,002 < 0,05$, sehingga Ha diterima dan Ho ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran bernyanyi berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan kemampuan daya ingat anak usia 5-6 tahun. Metode bernyanyi mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan serta membantu anak mengingat materi melalui irama dan pengulangan lagu.

Kata kunci: Metode Pembelajaran Bernyanyi, Daya Ingat, Anak Usia 5-6 Tahun

Abstract

Memory is one of the important cognitive aspects in early childhood that plays a role in the process of receiving, storing, and recalling learning information. This study aims to determine the effect of the singing learning method using the song "Naik-Naik ke Puncak Gunung" on the memory abilities of 5-6 year old children. This study uses a quantitative approach with a quasi-experimental research type and a non-equivalent control group design. The research subjects consisted of 34 children in group B at Al-Fatah Islamic Kindergarten in Surabaya, with 18 children in the experimental group and 16 children in the control group. Data collection techniques were carried out through observation, while data analysis used the Wilcoxon Signed Rank Test. The results of the analysis showed an Asymp. Sig. (2-tailed) value of $0,002 < 0,05$, so Ha was accepted and Ho was rejected. Thus, it can be concluded that the singing learning method has a significant effect on improving the memory skills of 5-6 year old children. The singing method is able to create a fun learning atmosphere and help children remember material through rhythm and song repetition.

Keywords: Singing Learning Method, Memory, Children Aged 5-6 Years

PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan pendidikan awal yang ditujukan bagi anak-anak berusia 0 hingga 6 tahun

sebelum melanjutkan ke jenjang pendidikan selanjutnya. Berdasarkan UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 ayat 14,

242

Copyright (c) 2025 JECIE (Journal of Early Childhood and Inclusive Education).

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).



PAUD merupakan upaya pembinaan bagi anak sejak lahir hingga usia enam tahun melalui pemberian stimulasi pendidikan guna mendukung pertumbuhan dan perkembangan jasmani serta rohani agar anak siap memasuki jenjang pendidikan selanjutnya. PAUD memiliki peran penting karena menjadi dasar dalam pembentukan kepribadian dan karakter anak.

Daya ingat merupakan salah satu aspek kognitif yang penting pada anak usia dini karena berperan dalam proses menerima, menyimpan, dan mengingat kembali informasi pembelajaran. Menurut Walgito dalam Kamtini & Sitompul (2019), ingatan adalah kemampuan psikologis untuk mempelajari (*learning*), menyimpan (*retention*), serta mengingat kembali (*remembering*) berbagai hal yang telah terjadi di masa lalu. Pada usia 5-6 tahun, kemampuan memori anak mengalami perkembangan yang signifikan, di mana anak mulai menunjukkan peningkatan yang cukup pesat dalam hal mengingat berbagai informasi, baik bersifat verbal maupun visual.

Hasil observasi awal di TK Islam Al-Fatah Surabaya menunjukkan bahwa kemampuan daya ingat anak usia 5-6 tahun masih belum berkembang secara optimal, yang ditandai dengan rendahnya kemampuan anak dalam mengingat materi pembelajaran. Kondisi ini dipengaruhi oleh penggunaan metode pembelajaran yang kurang variatif sehingga anak mudah merasa bosan dan kurang terlibat aktif dalam kegiatan belajar. Pembelajaran di kelas cenderung menggunakan metode konvensional seperti ceramah dan penggunaan buku LKS yang membuat anak kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran.

Metode pembelajaran bernyanyi menjadi alternatif yang relevan dan potensial untuk mengatasi permasalahan tersebut. Bernyanyi tidak hanya memberikan rangsangan kognitif melalui pengulangan lirik yang membantu memperkuat memori jangka pendek dan jangka panjang, tetapi juga merupakan

metode yang dapat memotivasi anak belajar dengan suasana menyenangkan dan mengaktifkan emosi positif yang mendukung daya ingat. Menurut Fadillah, bernyanyi dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan penuh semangat, sehingga perkembangan anak dapat dirangsang secara maksimal (Rosalianisa et al., 2022).

Lagu "Naik-Naik ke Puncak Gunung" dipilih dalam penelitian ini karena memiliki struktur lirik yang sederhana, repetitif, dan mudah dipahami oleh anak-anak. Lagu ini memiliki alunan yang ceria sehingga dapat menstimulasi semangat dan antusiasme anak dalam mengikuti pembelajaran. Dalam penelitian ini, lagu tersebut dimodifikasi dengan materi pembelajaran mengenai pengelompokan buah berbiji dan tidak berbiji, sehingga anak tidak hanya menghafal lagu tetapi juga memahami konsep pembelajaran yang terkandung di dalamnya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran bernyanyi menggunakan lagu "Naik-Naik ke Puncak Gunung" terhadap kemampuan daya ingat anak usia 5-6 tahun di TK Islam Al-Fatah Surabaya. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan metode pembelajaran yang inovatif dan efektif untuk meningkatkan kemampuan kognitif anak, khususnya dalam aspek daya ingat.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *quasi experimental design* dan desain *non-equivalent pretest-posttest control group*. Desain ini dipilih karena memungkinkan adanya pengukuran awal (*pretest*) dan pengukuran akhir (*posttest*) terhadap dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen mendapatkan perlakuan berupa metode pembelajaran bernyanyi menggunakan lagu "Naik-Naik ke Puncak Gunung" yang telah dimodifikasi, sedangkan kelompok kontrol

menggunakan metode pembelajaran konvensional.

Penelitian dilaksanakan di TK Islam Al-Fatah Surabaya yang berlokasi di Jl. Nginden Kota 1 No. 19 Baratjaya, Kec. Gubeng, Surabaya, Jawa Timur. Subjek penelitian terdiri dari 34 anak kelompok B yang berusia 5-6 tahun, dengan kelas B3 sejumlah 18 anak sebagai kelompok eksperimen dan B2 sejumlah 16 anak sebagai kelompok kontrol. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria anak berusia 5-6 tahun. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi menggunakan lembar observasi yang telah divalidasi oleh ahli (*expert judgment*) dan diuji reliabilitasnya menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* dengan hasil nilai 0,658 (reliabel). Instrumen penelitian terdiri dari empat indikator penilaian dengan skala 1-4 (BB, MB, BSH, BSB). Analisis data menggunakan uji *Wilcoxon Signed Rank Test* dengan bantuan program SPSS versi 25 dan taraf signifikansi 0,05.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil *pretest* pada kelompok eksperimen, diperoleh rata-rata skor total sebesar 5,5 yang menunjukkan bahwa kemampuan awal anak dalam mengingat lagu dan mengenali buah berbiji dan tidak berbiji berada pada kategori mulai berkembang (MB) hingga berkembang sesuai harapan (BSH). Pada kelompok kontrol, rata-rata skor *pretest* sebesar 5,0 yang juga menunjukkan kemampuan awal yang relatif sama dengan kelompok eksperimen.

Setelah dilakukan *treatment* sebanyak tiga kali pertemuan, terjadi peningkatan kemampuan daya ingat anak pada kelompok eksperimen. Pada *treatment* pertama, rata-rata skor total mencapai 9,2. Pada *treatment* kedua, rata-rata skor meningkat menjadi 11,9. Pada *treatment* ketiga, rata-rata skor mencapai 15,6 yang menunjukkan peningkatan yang sangat

signifikan. Peningkatan ini mengindikasikan bahwa anak semakin terbiasa dengan metode pembelajaran bernyanyi dan mampu mengingat informasi dengan lebih baik.

Hasil *posttest* pada kelompok eksperimen menunjukkan rata-rata skor total sebesar 7,4 dengan sebagian besar anak berada pada kategori berkembang sangat baik (BSB). Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan anak dalam mengingat informasi yang didengar melalui aktivitas bernyanyi mengalami peningkatan yang signifikan. Sementara itu, pada kelompok kontrol, rata-rata skor *posttest* sebesar 7,2 yang juga menunjukkan peningkatan, namun tidak setinggi kelompok eksperimen.

Untuk mengetahui apakah perbedaan hasil *pretest* dan *posttest* pada kelompok eksperimen bersifat signifikan secara statistik, dilakukan uji hipotesis menggunakan *Wilcoxon Signed Rank Test*. Hasil analisis menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,002 yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Dengan demikian, hipotesis nol (H_0) yang menyatakan tidak ada perbedaan kemampuan daya ingat anak sebelum dan sesudah perlakuan dinyatakan ditolak, dan hipotesis alternatif (H_1) diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan metode pembelajaran bernyanyi terhadap kemampuan daya ingat anak usia 5-6 tahun.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa penerapan metode pembelajaran bernyanyi menggunakan lagu "Naik-Naik ke Puncak Gunung" memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan daya ingat anak usia 5-6 tahun di TK Islam Al-Fatah Surabaya. Hal ini terlihat dari adanya perbedaan peningkatan hasil kemampuan daya ingat antara kelompok eksperimen yang mendapatkan perlakuan metode bernyanyi dan kelompok kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional.

Peningkatan daya ingat pada kelompok eksperimen menunjukkan bahwa metode bernyanyi mampu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menyenangkan dan bermakna bagi anak. Kegiatan bernyanyi melibatkan unsur irama, pengulangan, dan emosi positif yang secara tidak langsung membantu proses pengkodean dan penyimpanan informasi dalam memori anak. Pada usia 5-6 tahun, anak cenderung lebih mudah mengingat informasi konkret yang disampaikan melalui aktivitas yang menarik dan melibatkan banyak indra.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori perkembangan kognitif Piaget yang menyatakan bahwa anak usia 5-6 tahun berada pada tahap praoperasional, yaitu tahap ketika anak mulai mampu menggunakan simbol untuk merepresentasikan objek dan peristiwa di sekitarnya. Temuan penelitian ini juga diperkuat oleh pendapat Masykur bahwa penggunaan metode bernyanyi mampu menumbuhkan semangat dan antusiasme belajar pada anak, serta sejalan dengan Segado et al. (2021) yang menyatakan bahwa bernyanyi memberikan berbagai manfaat dalam dunia pendidikan, termasuk memperkuat daya ingat untuk menyimpan informasi dengan lebih lama.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran bernyanyi memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan daya ingat anak usia 5-6 tahun di TK Islam Al-Fatah Surabaya. Metode pembelajaran bernyanyi menggunakan lagu "Naik-Naik ke Puncak Gunung" efektif dalam meningkatkan kemampuan anak dalam mengingat informasi karena mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan melibatkan anak secara aktif. Penelitian ini memberikan implikasi praktis bagi guru dan lembaga pendidikan untuk

mengembangkan metode pembelajaran yang lebih variatif dan inovatif guna mengoptimalkan perkembangan kognitif anak. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian serupa dengan cakupan yang lebih luas dan mengombinasikan metode pembelajaran bernyanyi dengan media pembelajaran lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, R., Risnita, R., & Fridiyanto, F. (2023). Melalui Kegiatan Bermain dan Bernyanyi dapat Mengembangkan Bahasa untuk Anak 5-6 Tahun. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(3), 2939-2950. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i3.2922>
- Aulina, C. N. (2012). Pengaruh Permainan Dan Penguasaan Kosakata Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun. *Pedagogia: Jurnal Pendidikan*, 1(2), 131-144. <https://doi.org/10.21070/pedagogia.v1i2.36>
- Dyramoti, M., & Wahyuningsih, R. (2022). Pengaruh Aktivitas Bernyanyi Terhadap Daya Ingat, Motivasi Belajar, dan Kreativitas Anak di TK Methodist Jakarta Utara. *Jurnal Paud Agapedia*, 6(2), 197-208. <https://doi.org/10.17509/jpa.v6i2.52012>
- Ginting, M. B. (2019). Improving the Memory Through Singing Method of Children Ages 5-6 Years in Kindergarten Insan Pandhega. *Jurnal IKIP Veteran*, 26(1), 78-88.
- Hilman, R. A., Nugraha, F., & Mahendra, H. H. (2023). Meningkatkan Daya Ingat Hafalan Siswa Melalui Metode Bernyanyi Pada Pembelajaran Tematik di SDN 3 Sukaratu. *Jurnal Pembelajaran Dan Ilmu Sosial*, 1(3), 317-333. <https://doi.org/10.61132/sadewa.v1i3.108>

- Ibda, F. (2015). Perkembangan Kognitif: Teori Jean Piaget. *Intelektualita*, 3(1), 242904.
- Kamtini, K., & Sitompul, F. A. (2019). Pengaruh Metode Bernyanyi terhadap Kemampuan Mengingat Huruf dan Angka pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 141. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i1.295>
- Khusna, S. W., Nislam, Purwasih, W., & Sarah, S. (2022). Penggunaan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Pembelajaran Tematik. *Satya Widya*, 38(1), 2022.
- Kurniati, K. N., & Watini, S. (2022). Implementasi Metode Bernyanyi Asyik Dalam Meningkatkan Semangat Belajar Anak Di Raudhatul Athfal Al Islam Petalabumi. *Aksara: Jurnal Ilmiah Pendidikan Nonformal*, 8(3), 1873. <https://doi.org/10.37905/aksara.8.3.1873-1892.2022>
- Masamah. (2015). Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Pengenalan Huruf Hijaiyah Pada Anak Usia Dini (Studi Kasus di TKQ B Darul Istiqomah Kebon Jeruk Jakarta Barat). *Repository Institut PTIQ Jakarta*, 1(1), 1.
- Prabandani, M., et al. (2019). Upaya Meningkatkan Daya Ingat Anak Melalui Metode Bernyanyi Pada Anak Kelompok A TK Tunas Harapan 01 Desa Parangjoro, Grogol, Sukoharjo. *Program Studi PG-PAUD Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Rosalianisa, R., Dorlina, N., Komalasari, D., & Rinakit, K. (2022). Pelatihan Bernyanyi Bagi Pendidik Pos PAUD Terpadu Se-Kota Surabaya. *Transformasi Dan Inovasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 43-52. <https://doi.org/10.26740/jpm.v2n1.p43-52>
- Santosa, D. A. (2019). Urgensi Pembelajaran Musik Bagi Anak Usia Dini. *Jurnal IKIP Veteran*, 26(1), 78-88.
- Setiawati, E., Mamma, A. T., & Fajarwati, A. (2023). The Effectiveness of the Singing Method on Children's Comprehension Ability in ANNISA Playgroup. *Journal of Early Childhood Education*, 1(1), 261-268.
- Simatupang, N. D., Widayati, S., & Sholihah, S. A. (2022). Application of Singing Activities to Stimulate Children's Vocabulary Acquisition. *Child Education Journal*, 4(2), 139-158. <https://doi.org/10.33086/cej.v4i2.3164>
- Siti Anisah, A., & Maulidah, I. S. (2022). Meningkatkan Kemampuan Daya Ingat Siswa Melalui Metode Bernyanyi Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. *Jurnal Pendidikan UNIGA*, 16(1), 581. <https://doi.org/10.52434/jp.v16i1.1814>
- Uswatun Khasanah, & Nyi Istikharoh. (2020). Peningkatan Perkembangan Bahasa dan Bicara Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Metode Bernyanyi Di TK Muslimat NU 10 Tarbiyatul Masyithoh Kebumen. *Jurnal Kridatama Sains Dan Teknologi*, 2(01), 1-9. <https://doi.org/10.53863/kst.v2i01.17>
- Wahyuni, N. (2021). Efektifitas Metode Bernyanyi Terhadap Kemampuan Menyimak Anak Kelompok A di TK Bungong Seuleupoek Banda Aceh. *Universitas Bina Bangsa Getsempena*, 83.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.